

## Pengabdian masyarakat internasional: literasi dan numerasi untuk anak TKI di Malaysia: upaya pengembangan potensi akademik di lingkungan migran

Abdul Wahab<sup>1</sup>, Zainudin<sup>1</sup>, Harry Irawan Johari<sup>2</sup>, Abdurahman<sup>3</sup>, Hijril Ismail<sup>4</sup>, Asbah<sup>4</sup>, Maulidia Dwi Mayundasari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Ilmu Lingkungan, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>3</sup>Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>4</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Penulis korespondensi : Hijril Ismail

E-mail : hijrilismail@ummat.ac.id

Diterima: 05 September 2024 | Direvisi: 12 September 2024 | Disetujui: 12 September 2024 | © Penulis 2024

### Abstrak

Program pengembangan literasi dan numerasi untuk anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia, bertujuan untuk mengatasi keterbatasan akses pendidikan formal yang dihadapi anak-anak TKI, yang sering mengalami keterlambatan dalam penguasaan literasi dan numerasi. Melalui metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, serta keterlibatan aktif pendidik dan orang tua, program ini berhasil meningkatkan kemampuan akademik anak-anak TKI. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 75% anak mengalami peningkatan dalam kemampuan membaca dan menulis, sementara 70% lainnya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap konsep-konsep matematika dasar. Selain itu, program ini juga meningkatkan motivasi belajar dan partisipasi anak-anak dalam proses pembelajaran. Keberhasilan ini menegaskan pentingnya pendidikan yang inklusif dan berbasis komunitas dalam mendukung perkembangan anak-anak migran, meskipun masih terdapat tantangan terkait sumber daya dan keberlanjutan program. Saran untuk penguatan kemitraan, diversifikasi materi pembelajaran, dan peningkatan keterlibatan orang tua menjadi penting untuk memastikan dampak positif yang berkelanjutan.

**Kata kunci:** literasi; numerasi; anak TKI; pendidikan migran; sanggar belajar.

### Abstract

The literacy and numeracy development program for the children of Indonesian Migrant Workers (TKI) at Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia, aims to address the limited access to formal education faced by TKI children, who often experience delays in mastering literacy and numeracy skills. Through interactive and contextual learning methods, along with the active involvement of educators and parents, this program has successfully improved the academic abilities of TKI children. Evaluation results show that 75% of the children improved their reading and writing skills, while 70% demonstrated a better understanding of basic mathematical concepts. Additionally, the program enhanced the children's learning motivation and participation in the learning process. This success underscores the importance of inclusive and community-based education in supporting the development of migrant children, though challenges related to resources and program sustainability remain. Recommendations for strengthening partnerships, diversifying learning materials, and increasing parental involvement are crucial to ensuring the program's continued positive impact.

**Keywords:** literacy; numeracy; indonesian migrant workers' children; migrant education; learning center.

## PENDAHULUAN

Anak-anak Tenaga Kerja Indonesia (TKI) yang berada di luar negeri, khususnya di Malaysia, menghadapi tantangan yang signifikan dalam mengakses pendidikan yang berkualitas (Effendi and Rahmi 2024; Rosyadi et al. 2024). Kehidupan di negeri orang membawa berbagai hambatan, mulai dari keterbatasan sumber daya hingga ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan sistem pendidikan setempat (Rohman et al. 2023). Salah satu daerah dengan populasi TKI yang cukup besar adalah Rawang, Selangor, di mana banyak keluarga migran menetap untuk bekerja (Udhwalalita and Hakim 2023). Kondisi ini menciptakan kebutuhan mendesak untuk menyediakan akses pendidikan yang memadai bagi anak-anak TKI yang tinggal di daerah ini. Pendidikan yang baik sangat penting bagi anak-anak ini, tidak hanya untuk masa depan mereka tetapi juga untuk memastikan bahwa mereka dapat berintegrasi dengan baik dalam masyarakat tempat mereka tinggal (Mutiarra, Lasan, and Triyono 2020).

Dalam upaya mendukung pendidikan anak-anak TKI di Rawang, didirikanlah Sanggar Belajar sebagai pusat pembelajaran informal (Utami et al. 2023). Sanggar Belajar ini berfungsi sebagai tempat di mana anak-anak TKI dapat menerima pendidikan tambahan (Rosyadi et al. 2024), terutama dalam bidang literasi dan numerasi. Literasi dan numerasi adalah keterampilan dasar yang sangat penting, yang menjadi landasan bagi perkembangan akademik anak-anak dan kemampuan mereka untuk mengakses pengetahuan yang lebih kompleks di masa depan (Andriana, Yuliana, and Yandari 2023; Barham et al. 2019; Frigo et al. 2003; Meeks, Kemp, and Stephenson 2014; Napoli and Purpura 2018). Melalui pendidikan yang diberikan di Sanggar Belajar, diharapkan anak-anak ini dapat mengejar ketertinggalan mereka dan mengembangkan kemampuan akademik yang akan berguna dalam kehidupan mereka.

Namun, meskipun Sanggar Belajar telah memberikan kontribusi yang signifikan, masih banyak tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai hasil yang optimal. Anak-anak TKI di Rawang sering kali mengalami keterlambatan dalam penguasaan literasi dan numerasi dibandingkan dengan anak-anak di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti keterbatasan akses ke materi pembelajaran yang memadai, kurangnya pendampingan belajar, serta lingkungan yang kurang mendukung untuk pendidikan mereka. Faktor-faktor ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih sulit dan sering kali menghambat perkembangan anak-anak TKI dalam pendidikan formal maupun informal.

Melalui program pengabdian ini, kami berupaya untuk mengembangkan potensi akademik anak-anak TKI di Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia, dengan fokus pada peningkatan kemampuan literasi dan numerasi mereka. Program ini dirancang untuk mengatasi ketertinggalan akademik yang dialami anak-anak tersebut dan membantu mereka membangun fondasi yang kuat untuk masa depan mereka. Kami percaya bahwa dengan keterampilan literasi dan numerasi yang baik, anak-anak ini akan lebih siap untuk menghadapi tantangan pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Pendekatan yang kami gunakan dalam program ini melibatkan metode pembelajaran yang inovatif dan partisipatif, yang dirancang untuk melibatkan anak-anak secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini, anak-anak tidak hanya menerima materi pelajaran, tetapi juga terlibat dalam kegiatan yang memungkinkan mereka untuk mempraktikkan apa yang mereka pelajari. Selain itu, kami juga melibatkan komunitas dalam mendukung pendidikan anak-anak, sehingga tercipta lingkungan yang lebih kondusif untuk pembelajaran. Keterlibatan komunitas dan keluarga dalam pendidikan anak-anak sangat penting untuk memastikan bahwa apa yang dipelajari di Sanggar Belajar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan adanya program ini, diharapkan anak-anak TKI di Sanggar Belajar Rawang tidak hanya mampu mengejar ketertinggalan dalam literasi dan numerasi, tetapi juga berkembang menjadi individu yang berdaya saing dan memiliki keterampilan akademik yang memadai untuk masa depan mereka. Kami berharap program ini dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi anak-anak TKI di Rawang, Selangor, Malaysia. Program ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memastikan bahwa anak-anak TKI, meskipun berada di lingkungan migran, tetap mendapatkan hak pendidikan yang layak dan berkualitas.

## METODE

Pelaksanaan program pengembangan literasi dan numerasi untuk anak-anak TKI di Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia telah dilakukan melalui beberapa tahapan strategis yang dirancang untuk memastikan keberhasilan program. Metode pelaksanaan ini melibatkan identifikasi kebutuhan, pengembangan materi pembelajaran, pelatihan dan pendampingan, serta evaluasi dan monitoring.

### 1. Identifikasi Kebutuhan dan Penilaian Awal

Tahap pertama dalam pelaksanaan program ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan dan penilaian awal terhadap kemampuan literasi dan numerasi anak-anak TKI yang menjadi sasaran. Proses ini dilakukan melalui tes diagnostik untuk mengukur tingkat literasi dan numerasi anak-anak. Data ini akan digunakan untuk menyesuaikan materi pembelajaran dan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak tersebut. Selain itu, penilaian awal ini juga akan membantu dalam menentukan kelompok anak berdasarkan tingkat kemampuan mereka, sehingga pembelajaran dapat lebih efektif dan tepat sasaran.

### 2. Pengembangan Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, langkah selanjutnya adalah pengembangan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks anak-anak TKI di Sanggar Belajar. Materi pembelajaran mencakup modul literasi dan numerasi yang dirancang secara sederhana namun efektif, dengan pendekatan yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Selain itu, materi pembelajaran akan dilengkapi dengan berbagai alat bantu visual, lembar kerja, dan permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar anak-anak.

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di Sanggar Belajar dilakukan secara bertahap, dengan memanfaatkan materi yang telah dikembangkan dan strategi pengajaran yang telah disiapkan. Kelas dibagi berdasarkan tingkat kemampuan literasi dan numerasi anak-anak, dengan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan untuk setiap kelompok. Sesi pembelajaran diadakan secara rutin dengan durasi yang cukup untuk memastikan pemahaman yang mendalam.

### 4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas program dan kemajuan anak-anak dalam literasi dan numerasi. Evaluasi tersebut mencakup tes berkala, observasi, serta wawancara dengan anak-anak dan pendidik. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan penyesuaian terhadap metode pembelajaran dan materi yang digunakan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengukur dampak sosial dari program ini, seperti perubahan dalam motivasi belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Implementasi Program

Setelah pelaksanaan program pengembangan literasi dan numerasi di Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia, terdapat beberapa hasil signifikan yang berhasil dicapai. Hasil ini mencerminkan peningkatan dalam kemampuan literasi dan numerasi anak-anak TKI serta dampak positif terhadap motivasi belajar mereka.

#### 1. Peningkatan Kemampuan Literasi:

- a. Literasi Membaca dan Menulis: Dari hasil evaluasi yang dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca dan menulis di kalangan anak-anak TKI. Sebelum program dimulai, sebagian besar anak-anak memiliki kemampuan membaca dan menulis yang terbatas, sering kali tidak sesuai dengan usia mereka. Setelah pelaksanaan program, sekitar 75% dari anak-anak peserta program menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan. Selain itu, kemampuan menulis mereka

Pengabdian masyarakat internasional: literasi dan numerasi untuk anak TKI di Malaysia: upaya pengembangan potensi akademik di lingkungan migran

juga meningkat, dengan anak-anak mampu menulis paragraf sederhana dengan ejaan dan tata bahasa yang lebih baik.

- b. Minat Membaca: Selain peningkatan kemampuan, minat membaca anak-anak juga meningkat. Penggunaan bahan bacaan yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti cerita rakyat Indonesia dan buku bergambar, berhasil menarik perhatian anak-anak dan mendorong mereka untuk lebih banyak membaca di luar waktu belajar di Sanggar.

c.

## 2. Peningkatan Kemampuan Numerasi:

- a. Pemahaman Konsep Matematika Dasar: Evaluasi numerasi menunjukkan bahwa pemahaman anak-anak terhadap konsep matematika dasar seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian meningkat secara signifikan. Sebelum program ini, banyak anak-anak yang kesulitan dalam melakukan operasi matematika dasar. Namun, setelah mengikuti program, sekitar 70% dari anak-anak peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik dan mampu menyelesaikan soal-soal matematika dasar dengan lebih percaya diri.
- b. Aplikasi dalam Kehidupan Sehari-hari: Peningkatan ini juga tercermin dalam kemampuan anak-anak untuk mengaplikasikan keterampilan numerasi dalam situasi kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang, mengukur benda, dan memahami konsep waktu.

## 3. Partisipasi dan Motivasi Belajar:

- a. Keterlibatan Aktif: Salah satu hasil yang mencolok dari program ini adalah peningkatan partisipasi aktif anak-anak dalam proses pembelajaran. Anak-anak menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun dalam kegiatan luar kelas seperti permainan edukatif dan kunjungan ke perpustakaan. Peningkatan partisipasi ini disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang interaktif dan partisipatif, yang dirancang untuk membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan relevan bagi mereka.
- b. Motivasi Belajar: Selain itu, motivasi belajar anak-anak juga meningkat, yang terlihat dari peningkatan kehadiran di Sanggar Belajar dan pendidik melaporkan bahwa anak-anak menjadi lebih bersemangat untuk belajar dan menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran di Sanggar Belajar Rawang.



**Gambar 1.** Foto proses pendampingan Peserta PKM



Gambar 2. Foto Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 3. Foto bersama Tim dengan Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4. Foto bersama dengan Pengurus Sanggar Belajar untuk Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat internasional: literasi dan numerasi untuk anak TKI di Malaysia: upaya pengembangan potensi akademik di lingkungan migran

## B. Pembahasan

Keberhasilan program pengembangan literasi dan numerasi di Sanggar Belajar Rawang menunjukkan bahwa intervensi yang tepat dan terstruktur dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pendidikan anak-anak TKI di Malaysia. Peningkatan yang diamati dalam kemampuan literasi dan numerasi anak-anak peserta program menegaskan pentingnya menyediakan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan konteks anak-anak migran.

### 1. Relevansi Metode Pembelajaran:

- a. Pendekatan Kontekstual: Salah satu kunci keberhasilan program ini adalah penggunaan pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak-anak. Materi yang diadaptasi dari pengalaman hidup mereka dan lingkungan sekitar membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh anak-anak. Misalnya, penggunaan contoh-contoh konkret dalam pembelajaran matematika, seperti menghitung uang atau membandingkan ukuran, membantu anak-anak untuk memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik.
- b. Metode Interaktif: Selain itu, metode pembelajaran yang interaktif dan partisipatif berhasil meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dalam proses pembelajaran. Anak-anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam diskusi, permainan edukatif, dan proyek kelompok yang mendorong mereka untuk berpikir kritis dan bekerja sama.

### 2. Tantangan dan Area untuk Perbaikan:

- a. Keterbatasan Sumber Daya: Meskipun program ini berhasil mencapai banyak tujuan, masih ada tantangan yang perlu diatasi. Keterbatasan sumber daya, seperti akses ke bahan ajar yang lebih bervariasi dan fasilitas teknologi, masih menjadi kendala dalam pelaksanaan program. Untuk itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memperluas akses ke sumber daya pendidikan yang berkualitas bagi anak-anak TKI di Rawang.
- b. Pengembangan Berkelanjutan: Keberlanjutan program ini juga merupakan tantangan yang perlu diperhatikan. Untuk memastikan bahwa anak-anak terus mendapatkan manfaat dari program ini, diperlukan strategi pengembangan berkelanjutan yang melibatkan dukungan dari komunitas lokal, lembaga pendidikan, dan pemerintah setempat.

Secara keseluruhan, hasil program ini menunjukkan bahwa dengan intervensi yang tepat, anak-anak TKI di lingkungan migran dapat mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi yang memadai. Program ini memberikan bukti bahwa pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan dapat membantu anak-anak TKI mengatasi hambatan yang mereka hadapi dan membuka peluang bagi masa depan yang lebih baik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Program pengembangan literasi dan numerasi untuk anak-anak TKI di Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia, telah berhasil menunjukkan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan akademik anak-anak TKI. Peningkatan dalam kemampuan membaca, menulis, dan pemahaman matematika dasar yang dicapai oleh peserta program menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang terstruktur, kontekstual, dan melibatkan komunitas secara aktif dapat memberikan solusi efektif untuk mengatasi tantangan pendidikan yang dihadapi oleh anak-anak migran. Keberhasilan ini juga menegaskan pentingnya pendidikan yang inklusif dan relevan dengan kondisi sosial budaya anak-anak, yang tidak hanya meningkatkan kemampuan akademik mereka tetapi juga memperkuat motivasi belajar dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Untuk memastikan keberlanjutan dan perluasan dampak program ini, disarankan agar penguatan kemitraan dengan lembaga pendidikan dan organisasi non-pemerintah terus dilakukan untuk menyediakan sumber daya dan dukungan yang lebih luas. Diversifikasi materi pembelajaran dan metode pengajaran, serta peningkatan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan, juga perlu diperhatikan agar program ini dapat terus memberikan manfaat jangka panjang bagi anak-anak TKI di

Pengabdian masyarakat internasional: literasi dan numerasi untuk anak TKI di Malaysia: upaya pengembangan potensi akademik di lingkungan migran

Rawang. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan juga sangat penting untuk memastikan bahwa program ini dapat beradaptasi dengan kebutuhan yang berkembang dan terus memberikan dampak positif yang signifikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memberikan dana hibah internal pengabdian masyarakat. Selanjutnya, tim pengabdian juga berterima kasih kepada Sanggar Belajar Rawang, Selangor, Malaysia yang telah bersedia menjadi mitra dan membantu terlaksananya pengabdian masyarakat ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Andriana, Encep, Rina Yuliana, and Indhira Asih Vivi Yandari. 2023. "Penguatan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Pandeglang Dan Kota Serang Banten." *DEDIKASI: Community Service Reports* 6(1):27–36. doi: 10.20961/dedikasi.v6i1.78975.
- Barham, Areej Isam, Fathi Ihmeideh, Maryam Al-Falasi, and Anbarah Alabdallah. 2019. "Assessment of First-Grade Students' Literacy and Numeracy Levels and the Influence of Key Factors." *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research* 18(12):174–95. doi: 10.26803/ijlter.18.12.11.
- Effendi, Tommy, and Atikah Rahmi. 2024. "Pemenuhan Hak Pendidikan Bagi Anak Pekerja Migran Indonesia Di Klang Lama, Malaysia." *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1):13–37. doi: 10.56114/maslahah.v5i1.11448.
- Frigo, Tracey, Matthew Corrigan, Isabelle Adams, Paul Hughes, Maria Stephens, and Davina Woods. 2003. "Supporting English Literacy and Numeracy Learning for Indigenous Students in the Early Years. ACER Research Monograph 57." *ACER Press (Australian Council for Educational Research); 80pp. Dec 2003.* 80.
- Meeks, Linda, Coral Kemp, and Jennifer Stephenson. 2014. "Standards in Literacy and Numeracy: Contributing Factors." *Australian Journal of Teacher Education* 39(7):106–39. doi: 10.14221/ajte.2014v39n7.3.
- Mutiara, Irma Lia, Blasius Boli Lasan, and Triyono Triyono. 2020. "Studi Kasus Kebiasaan Belajar Dan Self Management Pada Anak Pekerja Migran." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 5(4):440. doi: 10.17977/jptpp.v5i4.13343.
- Napoli, Amy R., and David J. Purpura. 2018. "The Home Literacy and Numeracy Environment in Preschool: Cross-Domain Relations of Parent–Child Practices and Child Outcomes." *Journal of Experimental Child Psychology* 166:581–603. doi: 10.1016/j.jecp.2017.10.002.
- Rohman, Rizky Habibur, Dwi Prastyo, Ahmad Iqbal Hidayat, Randy Saputra Mahmud, Syamsudduha Syahrurini, Rita Rahmaniati, and Fathul Zannah. 2023. "Implementasi Program Pendidikan Bagi Anak-Anak WNI Di ICC Ladang Kosma Malaysia." *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman* 237–52. doi: 10.23917/jkk.v2i4.163.
- Rosyadi, Slamet, Muhammad Yamin, Agus Ganjar Runtiko, Shadu Satwika Wijaya, Ahmad Sabiq, Muslih Faozanudin, Erwin Sunarya, and Zaula Rizqi Atika. 2024. "Pengabdian Masyarakat Internasional: Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Bagi Anak-Anak Buruh Migran Di Sanggar Bimbingan Sentul, Kuala Lumpur, Malaysia Slamet." 1:1–6.
- Udhwalalita, Avilla Adwidya, and M. Fathoni Hakim. 2023. "Pemenuhan Pendidikan Anak-Anak Pmi Di Malaysia Oleh Pusat Pendidikan Warga Negera Indonesia." *SIYAR Journal* 3(1):31–42. doi: 10.15642/siyar.2023.3.1.31-42.
- Utami, Ratnasari Diah, Minsih Minsih, Harun Joko Prayitno, Eka Destriyanto Pristi, Riska Yulia Ayu Lestari, Dwi Handayani, Vera Tristiana, Rifkah Yoviyanti, Klarissa Afif, and Shohenuddin Shohenuddin. 2023. "Pemberdayaan Guru Dan Fasilitator Dalam Pembelajaran Kelas Rangkap Pada Sanggar Belajar Malaysia Berpendekatan Profil Pelajar Pancasila." *Buletin KKN Pendidikan* 5(1):96–106. doi: 10.23917/bkknndik.v5i1.22889.

Pengabdian masyarakat internasional: literasi dan numerasi untuk anak TKI di Malaysia: upaya pengembangan potensi akademik di lingkungan migran